



International  
Labour  
Organization

# Ringkasan Proyek

## Memerangi Pekerja Anak melalui Pelatihan Keterampilan bagi Anak-anak yang Mencapai Usia Minimum Bekerja

### Tujuan

Tujuan pengembangan proyek ini adalah membantu menghapus pekerja anak dengan meningkatkan akses atas pekerjaan layak bagi anak-anak yang telah mencapai usia minimum untuk bekerja sesuai dengan Konvensi ILO No. 138 mengenai Usia Minimum Bekerja (15-17 tahun).

### Mitra Utama

- Kementerian Tenaga Kerja
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan
- Kementerian Sosial
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Konfederasi Serikat Pekerja
- Organisasi Non Pemerintah

### Jangka Waktu

1 tahun (2014 – 2015)

### Cakupan Geografis

Nasional

### Referensi Program Tingkat Negara

Kemajuan Efektif Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional di Indonesia terkait Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

### Donor



Pemerintah Belanda

### Anggaran

EUR 2.000.000  
(Anggaran ini mencakup proyek global dan empat proyek lokal di Indonesia, Kenya, Bolivia dan Uganda)

### Kontak

Patrick Quinn | Kepala Penasihat Teknis |  
quinn@ilo.org

Fasrul | Koordinator Proyek (Indonesia) |  
fasrul@ilo.org





## Latar Belakang Proyek

ILO baru-baru ini meluncurkan laporan tentang “Kemajuan dalam Mengurangi Pekerja Anak” yang menegaskan fakta bahwa kendati sejumlah kemajuan telah dicapai dalam mengurangi pekerja anak namun tindakan perlu diperkuat di berbagai sektor. Angka perkiraan menunjukkan bahwa sekitar 168 juta anak-anak masih terlibat dalam perburuan anak dan hampir 60 persen di antaranya bekerja di sektor pertanian.

Berdasarkan inisiatif Konferensi tahun 2010, pada September 2013 Pemerintah Brasil mengadakan Konferensi lanjutan untuk mengkaji kemajuan dalam menghapus bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Acara ini difokuskan pada masalah pekerja anak di sektor pertanian dan menghimbau adanya layanan dan kebijakan efektif terkait pelatihan kerja untuk membantu memberdayakan anak-anak di daerah pedesaan. Pendidikan yang tidak memadai membuat sebagian besar remaja di desa tidak punya keterampilan dasar yang dibutuhkan. Tidak tersedianya pendidikan formal atau mungkin bermutu rendah membuat anak-anak kehilangan minat sehingga putus sekolah. Namun anak-anak yang tidak memiliki keterampilan dasar ini rentan terhadap eksploitasi di pasar kerja sehingga mereka tidak memiliki

pekerjaan yang aman di masa mendatang.

Banyak kegiatan yang dilakukan ILO-IPEC mencakup bantuan untuk anak-anak yang mencapai usia minimum bekerja yang terlibat atau rentan terhadap bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Di banyak negara, IPEC memiliki sejumlah program yang menangani kelompok masyarakat ini, biasanya mereka yang berusia 15-17 tahun. Dalam proyek IPEC saat ini, “Memerangi Pekerja Anak melalui Pendidikan”, terdapat beberapa kegiatan mengenai keterampilan kerja dan mata pencarian, tapi bukan merupakan kegiatan utama proyek ini. Karenanya, proyek baru ini diharapkan dapat memberi perhatian lebih besar terhadap persoalan tersebut. Di samping itu, proyek ini juga akan mengembangkan dan memperoleh manfaat dari kegiatan dan kemitraan yang dikembangkan proyek sekarang.

## Strategi Proyek

Proyek ini akan mengikuti tiga dimensi strategis pekerjaan yaitu:

- **Intervensi tingkat negara yang akan dilaksanakan untuk mendukung program-program yang menyediakan pelatihan keterampilan**

### bagi remaja (15-17 tahun) yang terlibat atau rentan terhadap perburuan anak.

Intervensi-intervensi ini akan dikembangkan berdasarkan kemitraan yang dimiliki IPEC saat ini dan dapat mengembangkan kemitraan baru dengan pihak-pihak lain yang melaksanakan kegiatan serupa. Fokus pelatihan ini mencakup tidak saja keterampilan kerja tapi juga pengembangan keterampilan kerja untuk meningkatkan kemampuan kerja. Untuk elemen kedua dari kegiatan tingkat negara ini, proyek ini akan mengembangkan sinergi dengan inisiatif-inisiatif ILO atau mitra yang lebih luas dalam Kemitraan Internasional untuk Kerjasama mengenai Pekerja Anak di Sektor Pertanian agar dapat mengangkat masalah keterampilan remaja dalam inisiatif-inisiatif lain yang berhubungan dengan pembangunan desa.

- **Peningkatan kapasitas balai pelatihan keterampilan di setiap negara sasaran.** Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui program nasional dan program pelatihan internasional di Pusat Pelatihan ILO di Turin. Kegiatan peningkatan kapasitas bersama mitra ini akan menggunakan sumber materi baru yang dikembangkan berdasarkan proyek saat ini mengenai Pekerja Anak dan Pendidikan. Sumber materi ini, yaitu Pelatihan Keterampilan dan Mata Pencarian: Panduan bagi mitra dalam proyek pekerja anak, dikembangkan di Uganda dan telah diujicoba di Uganda dan Indonesia sebelum difinalisasi.
- **Dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh proyek dan penelitian lebih luas, proyek ini akan**

**memberi kontribusi bagi diskusi-diskusi nasional dan internasional mengenai keterampilan untuk remaja.**

Kegiatan ini mencakup pembuatan laporan tematis tentang hubungan antara pekerja anak, keterampilan dan ketenagakerjaan muda di sektor pertanian yang dilaksanakan melalui proyek antar lembaga Understanding Children's Work (ILO, UNICEF dan Bank Dunia). Hasil temuan utama dari laporan ini akan digunakan dalam konteks Hari Menentang Pekerja Anak se-Dunia pada 2015, guna mengkaji hubungan antara penanggulangan pekerja anak dengan kegiatan mempromosikan pekerjaan layak untuk remaja.

## Kegiatan utama di Indonesia

Proyek ini akan:

- Mengembangkan dan memperkuat kapasitas para pemangku kepentingan untuk memetakan situasi dan kondisi pekerja anak di desa termasuk mengidentifikasi pelatihan keterampilan yang dibutuhkan anak-anak usia 15-17 tahun.
- Meningkatkan kapasitas Balai Latihan Kerja (BLK), lembaga pengembangan pelatihan dan pendidikan formal atau non-formal di daerah sasaran untuk menyediakan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan bagi anak-anak usia 15-17 tahun.
- Dengan menggunakan sumber materi ILO yang relevan, mendukung perencanaan program dan pelatihan bagi para pelatih menggunakan fasilitas Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan BLK di beberapa kabupaten pilihan.

## Pencapaian Terkini

- Bersama Kementerian Tenaga Kerja, telah melakukan replikasi model pelatihan ILO - ITC Turin untuk meningkatkan kapasitas BLK terkait Pelatihan Keterampilan dan Mata Pencarian: Panduan bagi mitra dalam proyek pekerja anak di Jakarta dan sekitarnya dan Jawa Timur.
- Bekerja sama dengan LPKP (LSM lokal), menyediakan pelatihan kerja bagi anak-anak yang mencapai usia minimum bekerja, usia 15 – 17 tahun, dengan tujuan membekali anak-anak putus sekolah dan pekerja anak dengan keterampilan yang dibutuhkan di Kabupaten Malang, Pasuruan dan Bojonegoro, Jawa Timur. Program pelatihan keterampilan ini merupakan program pelatihan residensial di BLK yang ditargetkan untuk 150 orang anak.
- Bekerjasama dengan PARAMITRA (LSM lokal), menyediakan pelatihan kerja untuk anak-anak yang mencapai usia minimum bekerja, usia 15 – 17 tahun, dengan tujuan membekali anak-anak putus sekolah dan pekerja anak dengan keterampilan yang dibutuhkan di Kabupaten Blitar dan Lamongan, Jawa Timur. Program pelatihan keterampilan ini merupakan kombinasi antara pelatihan residensial di BLK dengan pelatihan berbasis masyarakat yang ditargetkan untuk 120 orang anak.
- Pelaksanaan kampanye nasional tentang pekerja anak dan perlindungan



sosial sebagai bagian dari serangkaian kegiatan yang diadakan ILO dan mitranya dalam memperingati Hari Menentang Pekerja Anak se-Dunia pada 2014 yang difokuskan pada upaya nasional untuk memerangi pekerja anak, terutama bentuk-bentuk terburuknya.

- Partisipasi serikat pekerja dan peningkatan kesadaran masyarakat, bekerja sama dengan konfederasi serikat pekerja nasional (KSBSI, KSPI, KPSPI dan KSPSI) dalam memberikan pendidikan dan secara aktif melibatkan partisipasi anggota mereka.

**Kantor ILO Jakarta**  
Menara Thamrin Lantai 22,  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250  
Telp. +62 21 391 3112;  
Faks. +62 21 310 0766  
Email: jakarta@ilo.org;  
Website: www.ilo.org/jakarta